

Analisis Perbandingan perhitungan sistem bagi hasil pada koperasi syariah dan sisa hasil usaha pada koperasi konvensional (Studi kasus pada BMT Martabak Mandiri dan KOPASMA SMA N 1 slawi)

OKTINA ERTIFA SINARWATI

Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas , Universitas Dian

Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : oktinae@yahoo.com

ABSTRAK

Perekonomian Indonesia tumbuh dengan pesat, berkembangnya perekonomian Indonesia tidak terlepas banyaknya lembaga keuangan yang bermunculan, yang menawarkan berbagai jasa, lembaga keuangan itu ada yang bank maupun lembaga keuangan non bank. Sama halnya dengan bank, koperasi juga memiliki peranan penting dalam mensejahterakan masyarakatnya, koperasi merupakan lembaga penyimpan dana dan penyalur dana juga namun tidak terlalu menonjol seperti bank.

Perkembangan perbankan syariah yang sangat pesat tentunya juga akan berdampak pada perkembangan lembaga keuangan yang lainnya, seperti koperasi syariah yang semakin meluas, lembaga keuangan syariah yang didukung dengan gairah keagamaan di Indonesia yang mengalami tren kenaikan sehingga berdampak pada melonjaknya demand terhadap produk dan layanan yang bernuansa syariah.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perhitungan sistem bagi hasil pada koperasi syariah dan sisa bagi hasil pada koperasi konvensional, dalam penelitian ini hasil perhitungan pinjaman pada BMT Martabak Mandiri dan KOPASMA memiliki perbedaan, pada BMT Martabak Mandiri pendapatan yang diterima Bapak Husni selama tahun 2012 sebesar Rp 45.352,638 sedangkan simpanan Bapak Husni di KOPASMA sebesar Rp 45.019,776. Perhitungan yang dipakai pada BMT Martabak Mandiri menggunakan sistem revenue sharing sedangkan pada bagi hasil yang di bagikan pada anggota KOPASMA dengan mengurangi pendapatan dan beban, sisa hasil yang dibagikan pada anggota KOPASMA besarnya tergantung pada besarnya modal koperasi tersebut.

Kata Kunci : Bagi hasil, Sisa Hasil Usaha, Simpanan Biasa, Simpanan Sukarela, Koperasi syariah, koperasi konvensional.

Comparative analysis of the calculation of profit-sharing system on sharia cooperative and net income on a conventional cooperative (Case study on BMT Martabak Mandiri and KOPASMA SMA N 1 Slawi)

OKTINA ERTIFA SINARWATI

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas , Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : oktinae@yahoo.com*

ABSTRACT

Indonesia's economy grew rapidly, expanding Indonesian economy is inseparable many financial institutions that have sprung up, offering a variety of services, financial institutions and banks that there are non-bank financial institutions. As with banks, cooperatives also have an important role in the welfare of the community, a cooperative depository institutions and channeling funds as well but not too obtrusive, such as banks.

The development of Islamic banking is very rapid course will also affect the development of other financial institutions, such as cooperatives widespread sharia, Islamic financial institutions are supported by religious passion in Indonesia are experiencing an upward trend so that the impact on the soaring demand for products and services of the nuances of sharia .

This research was conducted to analyze the results of the calculations for the cooperative system of sharia and the rest of the results on conventional cooperatives, in this study the results of the calculation of a loan on the BMT Martabak Mandiri and KOPASMA have differences, the BMT Martabak Mandiri Mr. Husni income received during the year 2012 amounted to USD 45,352 , 638 while Mr Husni in KOPASMA deposits of Rp 45019.776. The calculation used in BMT Martabak Mandiri using revenue sharing system while the results are distributed to the members KOPASMA by subtracting the revenues and expenses, the remaining proceeds distributed to members KOPASMA amount depends on the amount of capital of the cooperative.

Keyword : profit sharing, Business Profits, Regular Savings, Savings Voluntary Cooperative sharia, conventional cooperative